

**PENTINGNYA PERAN PEMUDA-PEMUDI KARANG TARUNA DALAM MEMBANTU MASYARAKAT SEKITAR AGAR PATUH TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA KARANG TARUNA PEMUDA PANCASILA KEMBANGAN SELATAN**

**Yunita Andini<sup>1\*</sup>, Nanda Syifa Fauzia<sup>2</sup>, Nyi Ayu Aprilia<sup>3</sup>, Roh Endang Sari<sup>4</sup>,  
Siti Rodiah<sup>5</sup>, Budhi Prabowo<sup>6</sup>**  
Universitas Pamulang  
[yunitaandini15@gmail.com](mailto:yunitaandini15@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar pemuda-pemudi Karang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan bisa membantu masyarakat lingkungan sekitar untuk selalu patuh dan taat terhadap protokol kesehatan apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survey awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai Pentingnya Peran Pemuda-Pemudi Karang Taruna dalam membantu masyarakat agar selalu patuh dan taat pada protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19, dan juga bahaya virus Covid-19 serta beberapa peraturan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai pentingnya peran karang taruna untuk membantu lingkungan sekitar agar bisa memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini. Dan yang terakhir merupakan tahap pemberian saran-saran untuk mengedukasikan kepada masyarakat tentang protokol kesehatan dan metode diantaranya pemberian materi dan sesi tanya jawab. Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu para peserta khususnya Pemuda-Pemudi Karang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan menjadi lebih mengerti, dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara membuat masyarakat sekitar bisa patuh dan taat terhadap protokol kesehatan dan mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih serta memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19 dan menumbuhkan motivasi bagi para pemuda-pemudi agar bisa bergerak membantu masyarakat lingkungan sekitar untuk peduli, patuh dan taat menjalani protokol kesehatan pada masa pandemi ini.

**Kata kunci:** protokol Kesehatan; covid-19, peran pemuda-pemudi; karang taruna

**ABSTRACT**

*The purpose of this community service is to provide training, overview of strategic ideas, and provide motivation so that the youth of the Pancasila Kembangan Selatan Youth Organization can help the surrounding community to always obey and obey health protocols especially during the Covid-19 pandemic. The method used has several stages including the preparation stage, which includes the initial survey, strengthening and determining the location and target. After the survey, the location for the implementation and the target of the activity participants were determined. The next stage is the stage of implementing Community Service. This stage will provide an explanation of the importance of the role of youth in youth organizations in helping the community to always obey and obey health protocols during the Covid-19 pandemic, as well as the dangers of the Covid-19 virus and several health protocol regulations established by the government. This session focused on providing an explanation of the importance of the role of youth organizations in helping the surrounding environment to break the chain of spreading the Covid-19 virus. And the last is the stage of providing suggestions to educate the public about health protocols and methods, including providing materials and question and answer sessions. The result of Community Service is that the participants, especially the Youth of Youth of Pancasila South Kembangan Youth become more understanding, and understand and get ideas, suggestions, and strategies on how to make the surrounding community obey and obey health protocols and be able to create a healthy environment and clean and break the chain of the spread of the Covid-19 virus and foster motivation for young*

*people to move to help the surrounding community to care, obey and obey health protocols during this pandemic.*

**Keywords:** Health protocol; covid-19, the role of youth; youth organization

## PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Pemuda dapat mengembangkan kreatifitasnya melalui wadah masyarakat yang dikenal dengan Karang Taruna. Dalam pengertian lain, Karang Taruna lebih sering disebut sebagai organisasi kepemudaan Indonesia. Seperti pengertiannya, anggota dari Karang Taruna adalah orang-orang yang masih berjiwa muda.

Kalau menurut, Permensos No 77 tahun 2010 tentang Pedoman Karang Taruna, tertulis di sana anggotanya memiliki usia sekitar 13 sampai 45 tahun. Lebih dari usia atau sebelum menginjak usia tersebut, belum bisa menjadi bagian dari anggotanya, karena terlalu balita atau terlalu tua. Organisasi ini diutamakan berada di tingkat desa atau kelurahan. Untuk pembentukannya sendiri, karang taruna dibuat atas dasar kesadaran tiap anggota masyarakat. Jadi organisasi ini, memang tidak bisa dijauhkan dari sosialisasi antar anggota warga desa.

Di masa pandemi covid-19 ini, semua aspek kehidupan menjadi berubah menjadi kebiasaan baru yang awalnya orang-orang belum terbiasa menjadi harus terbiasa seperti dengan memakai masker, menggunakan handsanitizer dan mencuci tangan dengan air bersih. Hal ini dilakukan agar masyarakat terhindar dari virus covid-19 dan memutus rantai penyebarannya. Oleh karena itu, pemerintah daerah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tujuannya untuk meminimalisir penularan virus Covid-19 dan menurunkan jumlah masyarakat yang sakit dengan membatasi kegiatan di luar rumah.

**Tabel 1.1 Tabel Positivity Rate Hasil Lab COVID-19  
DKI Jakarta Tgl 01-08 Januari 2021**

Tgl	Jml orang di test	Orang Positif Harian	Orang Negatif Harian	Positivity Rate Kasus Baru Harian
01/01/2021	7.812	1.281	6.531	16,4%
02/01/2021	12.611	1.960	10.651	15,5%
03/01/2021	10.391	1.671	8.720	16,1%
04/01/2021	18.712	2.186	16.526	11,7%
05/01/2021	19.123	2.420	16.703	12,7%
06/01/2021	22.131	2.481	19.650	11,2%
07/01/2021	20.011	2.834	17.177	14,2%
08/01/2021	20.471	2.774	17.697	13,6%

Sumber Data: Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yang sudah dilaporkan ke Kemenkes.

Melihat analisis situasi yang terjadi diatas maka kita sebagai pemuda-pemudi karang taruna harus membantu masyarakat lingkungan agar melakukan pengawasan ketat agar mampu memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 atau Covid-19. Organisasi yang juga menjangkau setiap RT dan RW adalah Karang Taruna sedang di level desa dan kelurahan ada berbagai organisasi yang bisa dikerahkan untuk memerangi Covid-19, yakni Karang Taruna, organisasi kemasyarakatan termasuk kepemudaan, dan sebagainya. Upaya pencegahan sebaran Covid-19 melalui rapid test atau pemeriksaan cepat dan massal serta penelusuran kontak yang cepat tidak akan berhasil apabila tidak melibatkan berbagai elemen masyarakat. Dengan memanfaatkan organisasi karang taruna yang bagus

maka dapat membantu pemerintah juga untuk mencegah penularan masif. Pergerakan manusia di tingkat RT/RW dan lingkungan bisa dibatasi jika ada kemauan setiap warga di lingkungan.

Karang Taruna bisa menyosialisasikan berbagai kebijakan dari pemerintah, baik di pusat maupun di daerah, terkait percepatan pemberantasan Covid-19 masyarakat atau penerima manfaat yang mereka dampingi. Karang Taruna juga bisa menggugah kesadaran masyarakat agar, misalnya, taat pada anjuran pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Tentu saja, dalam melaksanakan himbuan pemerintah pihak karang taruna juga perlu kehati-hatian, dan memperhatikan keselamatan dan kesehatan diri dan lingkungan. Untuk sosialisasi langkah-langkah pencegahan penyebaran virus. Ini juga merupakan tantangan baru bagi karang taruna karena membutuhkan motivasi dan kemauan untuk bisa membantu menyosialisasikan berbagai kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah agar masyarakat mempunyai kesadaran, kepedulian serta patuh menjalani protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

## LANDASAN TEORI

### 1. Pengertian Karang Taruna

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga di mana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 - 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 - 35 tahun. Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, ketrampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Tugas pokok Karang Taruna adalah secara bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

### 2. Tujuan Karang Taruna

Tujuan Karang Taruna adalah:

1. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
2. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
3. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
4. Termotivasinya setiap generasi muda Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
5. Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

6. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial dilingkungannya.
7. Terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa/Kelurahan atau komunitas adat sederajat yang dilaksanakan secara komprehensif, terpadu dan terarah serta berkesinambungan oleh Karang Taruna bersama pemerintah dan komponen masyarakat lainnya.

### 3. Teori Topik Permasalahan

Infeksi Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh Covid-19 dan menimbulkan gejala utama berupa gangguan pernapasan. Penyakit ini menjadi sorotan karena kemunculannya di akhir tahun 2019 pertama kali di Wuhan, China. Lokasi kemunculannya pertama kali ini, membuat Covid-19 juga dikenal dengan sebutan Wuhan virus. Selain China, Covid-19 juga menyebar secara cepat ke berbagai negara lain, termasuk Jepang, Thailand, Jepang, Korea Selatan, bahkan hingga ke Amerika Serikat.

Penyebab Corona virus merupakan virus single stranded RNA yang berasal dari kelompok Coronaviridae. Dinamakan Covid-19 karena permukaannya yang berbentuk seperti mahkota (crown/corona). Virus lain yang termasuk dalam kelompok yang serupa adalah virus yang menyebabkan Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV) beberapa tahun silam.

Namun, Covid-19 dari Wuhan ini merupakan virus baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Karena itu, virus ini juga disebut sebagai 2019 Novel Covid-19 atau 2019-nCoV. Covid-19 umumnya ditemukan pada hewan seperti unta, ular, hewan ternak, kucing, dan kelelawar. Manusia dapat tertular virus apabila terdapat riwayat kontak dengan hewan tersebut, misalnya pada peternak atau pedagang di pasar hewan.

Gejala Covid-19 bervariasi, mulai dari flu biasa hingga gangguan pernapasan berat menyerupai pneumonia. Gejala Corona yang umum dialami mereka yang mengalami infeksi Covid-19 adalah:

- 1) Demam tinggi disertai menggigil
- 2) Batuk kering
- 3) Pilek
- 4) Hidung berair dan bersin-bersin
- 5) Nyeri tenggorokan
- 6) Sesak napas

Gejala Covid-19 tersebut dapat bertambah parah secara cepat dan menyebabkan gagal napas hingga kematian. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) gejala infeksi virus 2019-nCoV dapat muncul mulai dua hari hingga 14 hari setelah terpapar virus tersebut. Infeksi Covid-19 umumnya diketahui melalui gejala dan pemeriksaan fisik yang dikeluhkan pasien. Setelah itu, dokter akan melakukan sejumlah pemeriksaan penunjang untuk membantu menegakkan diagnosis. Pemeriksaan penunjang tersebut antara lain adalah pemeriksaan darah lengkap, pemeriksaan pembekuan darah, fungsi ginjal dan hati serta pemeriksaan virologi. Selain itu, spesimen dari hidung dan faring (tenggorokan) pasien pun akan diambil dengan teknik swab. Demikian pula, sediaan dahak dan, bila diperlukan, cairan bronkus (saluran pernapasan yang lebih kecil).

Melalui pemeriksaan tersebut dapat diketahui apakah penyakit pasien disebabkan oleh virus atau sebab yang lain. Sementara itu, plasma darah pasien pun akan diperiksa untuk menemukan RNA Covid-19. Untuk pemeriksaan radiologi, dapat dilakukan pemeriksaan rontgen (x-ray) dada dan CT-scan dada. Sebagian besar pasien akan menunjukkan gambaran kekeruhan di kedua paru. Pasien yang terinfeksi Covid-19 dapat mengalami gejala gangguan pernapasan seperti pneumonia berat, seperti demam tinggi dan sesak napas. Komplikasi seperti gagal napas, gagal jantung akut, dan infeksi sekunder akibat kuman lainnya dapat terjadi bila kondisi tersebut tidak segera diatasi atau bila penyakit mengalami perburukan dengan sangat cepat.

Hingga saat ini, belum ada terapi anti-virus yang terbukti efektif untuk mengatasi infeksi Covid-19. Beberapa anti-virus yang telah berhasil menangani infeksi MERS-CoV dan SARS-CoV sebelumnya, belum menunjukkan hasil memuaskan untuk mengatasi infeksi Covid-19 yang baru ini. Penderita yang terinfeksi Covid-19 akan menerima terapi yang bersifat suportif untuk mengurangi gejala. Misalnya anti-piretik untuk menurunkan suhu tubuh dan cairan untuk mencegah dehidrasi, serta terapi oksigen pada pasien yang mengalami sesak napas. Pada kondisi yang berat, bantuan napas melalui mesin ventilator dapat diberikan pada pasien untuk menyokong fungsi organ vital lainnya.

Meski gejala penyakit Covid-19 menyerupai penyakit pernapasan lain seperti pneumonia atau influenza, sejauh ini belum ada vaksin yang dapat mencegah penularan penyakit Covid-19. Pemberian vaksin pneumonia maupun vaksin influenza tidak dapat memberikan proteksi terhadap penyebaran infeksi Covid-19. Cara terbaik untuk menghindari penyakit infeksi Covid-19 adalah melakukan tindakan pencegahan secara aktif. CDC menyarankan setiap orang melakukan tindakan seperti:

- a) Rutin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir selama setidaknya 20 detik.
- b) Apabila tidak memungkinkan atau tidak tersedia air dan sabun, bersihkan tangan menggunakan pembersih tangan berbahan alkohol
- c) Hindari menyentuh hidung, mata, atau mulut terutama bila tangan masih kotor
- d) Hindari kontak dengan orang yang sedang sakit
- e) Tetaplah di rumah bila sedang sakit
- f) Tutup mulut dengan tisu atau dengan menekuk siku saat Anda batuk atau bersin
- g) Hindari kontak dengan hewan ternak secara langsung
- h) Hindari bepergian, terutama ke daerah dengan kasus infeksi Covid-19
- i) Hindari mengonsumsi daging yang belum matang sempurna.
- j) Menjaga nutrisi dengan mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang, minum air putih dalam jumlah cukup, dan istirahat cukup juga dapat membantu menjaga kondisi tubuh agar tetap bugar dan terhindar dari infeksi Covid-19.

Kasus virus corona di Indonesia sudah tembus ke level satu juta. Meskipun sejak awal bulan ini pemerintah sudah menerapkan pemberlakuan kegiatan masyarakat (PPKM) Jawa-Bali, namun kasus per hari masih melonjak.

## **METODE**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dalam perencanaan pendirian organisasi kepemudaan Karang Taruna, mengetahui manfaat yang ada jika para pemuda ikut andil dan analisis keaktifan mereka untuk kemajuan kegiatan kemasyarakatan, mengamati pentingnya mengadakan program pendirian organisasi Karang Taruna karena latar belakang masyarakat yang memiliki pemuda berpotensi, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi ketua RT/RW yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan, mempersiapkan daftar pihak yang hendak dijadikan sebagai keanggotaan dalam organisasi kepemudaan Karang Taruna.

### **2. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari di Karang Taruna Pemuda Pancasila. Jl. Pasar Minggu Kembangan RT.07 RW 01 Kecamatan Kembangan, Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Dengan pelaksanaanya secara Online/Daring.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### Pelaksanaan

#### 1. Metode pelaksanaan

- a) Mahasiswa mengumpulkan dan mengarahkan untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya pemuda dalam pendirian organisasi kepemudaan Karang Taruna.
- b) Mahasiswa memberikan pengajuan untuk memperoleh
- c) Kesepakatan dari para pemuda dalam pendirian organisasi Karang Taruna.
- d) Anggota organisasi Karang Taruna yang akan dibentuk
- e) Di sasarkan pada para pemuda.
- f) Mahasiswa melakukan pendirian organisasi Karang Taruna
- g) Mahasiswa memberikan pengarahan mengenai program kerja yang akan dijalankan dengan membentuk struktur organisasinya.
- h) Mahasiswa memberi pengetahuan serta tata cara dalam pergantian kepengurusan keanggotaan baru Karang Taruna.
- i) Mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut.

#### 2. Alat-alat yang digunakan

- a) MMT untuk background
- b) Laptop
- c) Wifi

## 2. PEMBAHASAN

Ketaatan dan disiplin masyarakat menjalankan protokol kesehatan adalah kunci mengendalikan kasus penyebarab covid-19. Pemerintah terus berupaya melakukan Langkah-langkah mitigative dan penanganan seoptimal mungkin agar virus ini tidak semakin menyebar dan membawa korban jiwa. Beragam pilihan kebijakan ditempuh untuk menghadang laju penyebaran, mulai dari *physical distancing*, hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang terpetakan sebagai episentrum penyebaran. Dalam kegiatan ini kami memberikan penyuluhan kepada karang taruna bagaimana solusi agar kita patuh untuk menjalankan protokol kesehatan tersebut. Dalam hal ini kita harus persiapkan untuk melakukan kebiasaan adaptasi baru dalam kegiatan kita sehari-hari. Secara pribadi, persiapkan mental untuk menerima segala perubahan kebiasaan yang akan terjadi. Semua orang diminta berperilaku hidup sehat dan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan covid-19. Kita dapat melakukan pencegahannya dengan cara :

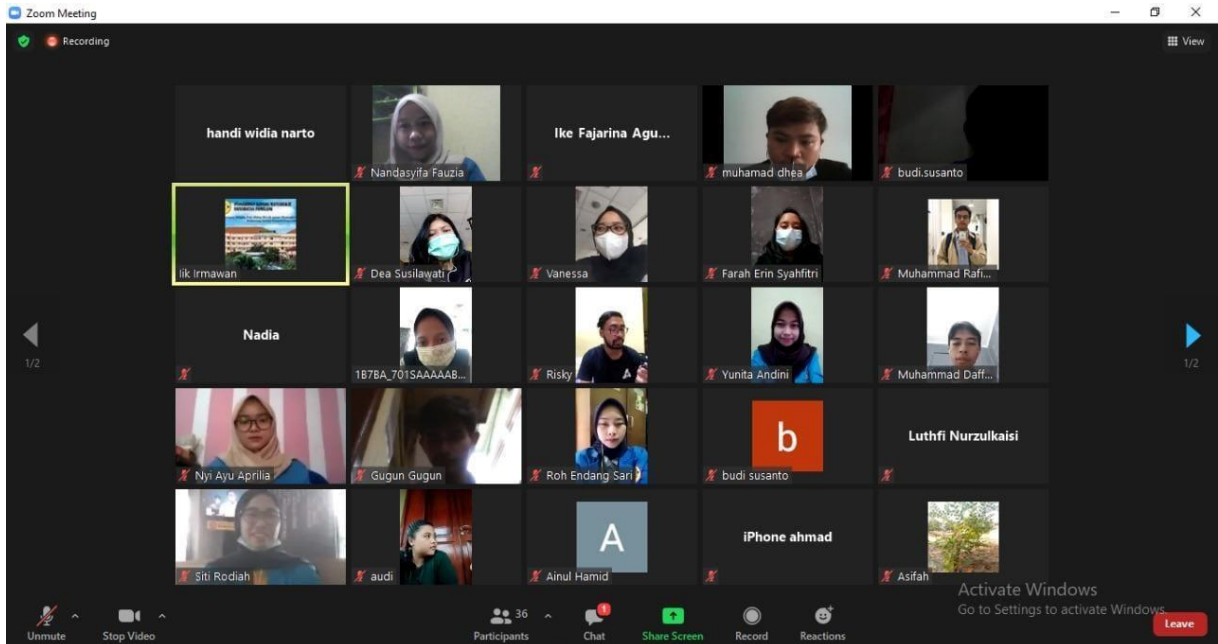
- 1) Selalu menggunakan masker ketika berpergian ke luar rumah.
- 2) Memahami etika batuk.
- 3) Tidak ke luar rumah jika tak memiliki kepentingan mendesak.
- 4) Rajin mencuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun dan atau menggunakan *hand sanitizer*.
- 5) Tidak bertukar barang dengan orang lain di tempat kerja, misalnya membawa alat makan sendiri.
- 6) Menjaga jarak dan menghindari kerumunan.



Gambar 4.1. Banner kelompok pelaksana PKM mahasiswa Universitas Pamulang



Gambar 4.2. Pelaksanaan PKM Universitas Pamulang dilakukan secara daring



Gambar 4.3. Pelaksanaan PKM dengan anggota Karang Taruna Kembangan Selatan



Gambar 4.4. Pelaksanaan PKM dengan anggota Karang Taruna Kembangan Selatan

## SIMPULAN



Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

Melihat analisis situasi yang terjadi saat ini maka kita sebagai pemuda-pemudi membantu masyarakat lingkungan agar melakukan pengawasan ketat agar mampu memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 atau Covid-19. Berbagai organisasi dikerahkan untuk memerangi Covid-19.

Pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan guna memberikan pelatihan, gambaran ide strategi, serta memberikan motivasi agar pemuda-pemudi Karang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan bisa membantu masyarakat lingkungan sekitar untuk selalu patuh dan taat terhadap protokol kesehatan apalagi pada masa pandemi Covid-19 ini.

Tugas pokok Karang Taruna adalah secara bersama sama dengan Pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu para peserta khususnya Pemuda-Pemudi Karang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan menjadi lebih mengerti, dan memahami serta mendapatkan ide, saran, dan strategi mengenai cara membuat masyarakat sekitar bisa patuh dan taat terhadap protokol kesehatan dan mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih serta memutus tali rantai penyebaran virus Covid-19

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Budhi Prabowo, SE, MM selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.
5. Ketua dan Pengurus Karang Taruna Pemuda Pancasila Kembangan Selatan.
6. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Pamulang
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karang\\_Taruna](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna)

<http://desawisatakaranpakis.blogspot.com/2016/03/pengertian-tujuan-tugas-pokok-fungsi.html?m=1>

<https://m.klikdokter.com/penyakit/coronavirus>

<https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>

<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5321916/dki-jabar-di-atas-seribu-ini-sebaran-7445-kasus-covid-19-ri-5-januari>

<https://nasional.kompas.com/read/2021/01/01/16302001/update-1-januari-sebaran-8072-kasus-baru-covid-19-tertinggi-dki-jakarta?page=all>

<https://zonautara.com/2021/01/20/tabel-sebaran-corona-20-januari-jakarta-3-786-kasus-baru-jawa-barat-1-814/>